

**MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA
DI SD MUHAMMADIYAH 07 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUHAMMAD SEKTIONO NUGROHO
NIM: 1503016175

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sektiono Nugroho

NIM : 1503016175

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S-1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD MUHAMMADIYAH 07 SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya,

Semarang, 12 April 2022

Pembuat Pernyataan,



5000
REPUBLIK INDONESIA
METRAL
TEMPER
48ADBAJX839720004

Muhammad Sektiono Nugroho
NIM: 1503016175



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang, Telp. 024-7601295 Fax.7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya
di SD Muhammadiyah 07 Semarang**
Penulis : Muhammad Sektiono Nugroho
NIM : 1503016175
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S-1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 14 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

H. Mursid, M.Ag.
NIP. 196703052001121001
Penguji I

Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.
NIP. 196803171994031003



Sekretaris/Penguji

Dr. Agus Sutivono, M.Ag.
NIP. 196510121991031003
Penguji II

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Pembimbing,

Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

NOTA DINAS

Semarang, 26 April 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi:

Judul : **MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD
MUHAMMADIYAH 07 SEMARANG**

Penulis : **Muhammad Sektiono Nugroho**

NIM : 1503016175

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S-1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



Dr. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

ABSTRAK

Judul : **Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang**
Penulis : Muhammad Sektiono Nugroho
NIM : 1503016175

Skripsi ini membahas tentang Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Kajian ini dilatarbelakngani oleh kemerosotan jumlah siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang yang rata-rata hanya memiliki 3 siswa dalam satu rombongan belajar (rombel), oleh sebab itu tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui fokus masalah: 1) Faktor-faktor apa saja yang dapat mendorong orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang. 2) Apakah Upaya yang Dilakukan Sekolah Untuk Menarik Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dalam mendeskripsikan Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang menunjukan bahwa: 1) Minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang didorong oleh faktor perhatian, keinginan, dan kebutuhan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis agama dengan biaya pendidikan yang terjangkau. 2) Sekolah melakukan upaya-upaya seperti penyebaran brosur, pemasangan MMT dan sosial media untuk meningkatkan minat orang tua agar menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

Kata Kunci: *Minat, Orang Tua, Sekolah, dan SD Muhammadiyah 07 Semarang.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ
ai = أَيَّ
iy = أَيُّ

MOTTO

“Bertahan Berjuang atau Hilang Dihimpit Zaman, Tetap Bersyukur Tawakal, dan Jangan Putus Asa”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirabbil 'alamiin,

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kebodohan menuju jalan yang terang. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat aamiin.

Penelitian skripsi yang berjudul “Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang” merupakan sebuah hasil karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S-1) dalam Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semua mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyeampikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun material. Ucapan terimakasih penulis sampaikan pada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Fihris, M.Ag. dan Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Kasan Bisri, M.A. atas masukan dan arahan dalam pembuatan skripsi.

4. Dosen Pembimbing, Dr. H. Mustopa, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi. Dengan kesabaran dan keikhlasan beliau, *Alhamdulillah* skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga rahmat dan keberkahan selalu mengiringi beliau.
5. Segenap bapak, ibu dosen serta staf karyawan atau karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai Ilmu Pengetahuan.
6. Segenap Dewan Penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Orang tua atau wali murid dan siswa-siswi SD Muhammadiyah 07 Semarang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktu untuk mendukung tercapainya penyusunan skripsi dengan lancar.
8. Kedua Orang tua dan segenap keluarga atas segala do'a, dukungan, pengorbanan, perjuangan, serta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
9. Terimakasih untuk orang yang terkasih, istri tercinta Siti Nur Roviatus yang telah mendo'akan, membantu, mendukung, menemani dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teruntuk teman saya, Mira Selasih, Daman Duri, Nurul Hadi dan seluruh teman seperjuangan mahasiswa PAI khususnya kelas PAI-D angkatan 2015 yang memberikan motivasi, semangat, kerjasama dan kebersamaan selama menempuh masa studi.
11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT menerima amal baik serta membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang mendukung sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan memberi khazanah keilmuan kepada pembaca yang budiman. *Aamiin Ya Robbal'alamiin.*

Semarang, 12 April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'M' followed by a long horizontal stroke that curves upwards at the end.

Muhammad Sektiono Nugroho
NIM. 1503016175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD MUHAMMADIYAH 07 SEMARANG	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Minat	8
2. Unsur-unsur Minat	10
3. Orang tua.....	14
4. Sekolah.....	19

B. Kajian Pustaka	21
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data	28
D. Fokus Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
C. Analisis Data	54
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	40
------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1.....	49
GAMBAR 4.2.....	50
GAMBAR 4.3.....	50
GAMBAR 4.4.....	52
GAMBAR 4.5.....	52
GAMBAR 4.6.....	53
GAMBAR 4.7.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah sasaran pendidikan. Pendidikan bertujuan membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.¹ Dengan meningkatkan potensi peserta didik sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, pemerintah menetapkan dasar pendidikan nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum bahwa Pendidikan Nasional Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.²

Tujuan pendidikan yang direncanakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak lepas dari tujuan pendidikan dalam Islam. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) hlm. 1.

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2009) hlm. 31.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.³

Adapun tujuan pendidikan Islam menyeimbangkan pertumbuhan personalitas manusia secara menyeluruh melalui latihan kejiwaan, pembentukan nalar intelektual, perasaan dan kepekaan. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dari semua aspeknya meliputi spiritual, intelektual, daya imajinasi, jasmaniah, ilmiah, bahasa, baik individual maupun kolektif, serta termotivasi semua aspek tersebut, demi kebaikan dan mencapai kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah realisasi penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT baik individu, masyarakat, dan umat manusia.⁴

Pendidikan Nasional maupun pendidikan Islam memiliki tujuan yang luas dan dalam, sesuai dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk individual dan makhluk sosial yang dijiwai oleh ajaran agama. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dari semua aspek baik spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya. Pendidikan memegang peranan yang sangat strategis dalam setiap masyarakat dan kebudayaan. Kebudayaan menjadi dasar, masyarakat menjadi sarana, dan proses pendidikan sebagai kegiatan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai yang mengikat kehidupan bersama dalam masyarakat.

³ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan....* hlm. 32.

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi I*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 30.

Pendidikan Islam tak bisa dipandang sebelah mata, peranannya dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap pola kehidupan masyarakat saat ini. Dimulai dari generasi terpelajar, penanaman pentingnya pendidikan dan agama yang selama ini dipegang seutuhnya oleh peserta didik.

Antusias masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di berbagai sekolah yang berbasis agama, baik sekolah Islam terpadu maupun *madrrasah*. Dalam hal ini, SD Muhammadiyah 07 Semarang sebagai lembaga pendidikan tidak hanya memberikan pendidikan dasar akan tetapi juga mengajarkan pendidikan agama.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 07 Semarang terletak di Jalan Pusponjolo Tengah II No. 22-23, Kelurahan Cabean, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. SD Muhammadiyah 07 Semarang berdiri pada tahun 1968, saat ini bernaung di bawah Pimpinan Cabang Yayasan Muhammadiyah Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

Dari sumber referensi Dinas Pendidikan, Kota Semarang memiliki lebih dari 300 sekolah Negeri dan lebih dari 100 sekolah swasta yang salah satunya adalah SD Muhammadiyah 07 Semarang. Saat ini SD Muhammadiyah 07 Semarang mengalami kemerosotan dalam memperoleh siswa.

Merujuk pada Permendikbud No. 22 tahun 2016 jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) idealnya memiliki jumlah 28 siswa per

rombel (rombongan belajar)⁵. Namun, realita jumlah siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang saat ini rata-rata 3 siswa per rombel. Hal ini sangat jauh dari jumlah ideal siswa per rombongan belajar (rombel).

Kemerosotan siswa setiap tahunnya terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai dengan 6 pada tahun 2019 tercatat 31 siswa, kemudian tahun 2020 tercatat 29 siswa, dan tahun 2021 tercatat 19 siswa. Minimnya peserta didik yang mendaftarkan diri untuk bersekolah di sekolah tersebut. Keprihatinan disaat sekolah-sekolah di lingkungan sekitar dapat menampung ratusan siswa. Namun pemandangan ironis terjadi di sekolah swasta tersebut. Bertahan berjuang atau hilang di himpit zaman. Sebuah gambaran replika pergulatan penjarangan peserta didik baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andri Nusa Sandria (2018) bahwa minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD berbasis agama dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantaranya adanya program unggulan agama, lingkungan sekolah yang bersih, prestasi sekolah yang banyak, fasilitas sekolah memadai. Dari semua faktor tersebut merupakan faktor eksternal atau faktor dari luar individu. Sedangkan minat orang tua menyekolahkan anak juga dapat didorong oleh faktor dari

⁵ Website resmi Kementerian Pendidikan, http://repositori.kemdikbud.go.id/4790/2/Permendikbud_Tahun2016_Nomor_022_Lampiran.pdf diakses 15 Juni 2022 pukul 19.00 WIB.

dalam individu atau internal. Persepsi orang tua juga dapat berperan terhadap minat untuk menyekolahkan anak di SD berbasis agama.

Hal tersebut menarik minat peneliti untuk meneliti atas permasalahan tersebut dengan judul “*Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang*”.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mendorong minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang?
2. Apa saja upaya yang dilakukan sekolah untuk menarik minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak di capai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam dan komperhensif dari peneliti dan lembaga pendidikan. Berikut manfaat ideal dari beberapa aspek penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai keterkaitan minat orang tua dalam menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
- b. Sebagai bahan referensi peneliti-peneliti yang akan datang jika hendak melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan terkait khususnya SD Muhammadiyah 07 Semarang terhadap minat orang tua.
- b. Menambah wawasan pihak sekolah terkait minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
- c. Orang tua dapat meningkatkan minat untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
- d. Dapat memberikan khazanah keilmuan bagi pembaca, dan memperkaya ilmu peneliti terhadap minat orang

tua dalam menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah
07 Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁶ Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan atau yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya.

Minat secara Etimologi adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan secara Terminologi adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal.⁷ Minat menjadikan seseorang memperhatikan, memfokuskan diri pada suatu hal dengan perasaan senang dan puas.

Menurut Crow and Crow, *Interest* atau Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan maupun pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hlm. 182.

⁷ Yayat Suharyat, *Hubungan antara Sikap, Minat dan perilaku Manusia*, (Jurnal ACADEMIA: *accelerating the world's research*, Vol 1 No.3, 2009) Hlm. 9

tersebut.⁸ Dengan kata lain minat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi seseorang.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal di luar.⁹ Semakin kuat suatu hubungan tersebut, maka akan semakin besar pula minat yang ditimbulkan.

Minat menjadi salah satu faktor paling penting dalam mempengaruhi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan.¹⁰ Dari pernyataan tersebut dapat diuraikan bahwa minat terdapat tiga batasan, yaitu:

1. Suatu sikap perhatian yang dapat mengarahkan seseorang ke arah objek tertentu secara selektif.
2. Perasaan kesenangan pada objek tertentu sangat berharga bagi individu.
3. Sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang mengarahkan tingkah laku pada suatu arah atau tujuan tertentu.

Dengan demikian minat merupakan sikap psikologis terhadap suatu hal yang tidak sengaja maupun disengaja

⁸ Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Tiara Kencana, 1993) Hlm. 112.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi II 2008) hlm. 166.

¹⁰ Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, 2011) hlm. 113.

yang dipengaruhi faktor dalam maupun luar. Minat menjadi kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal baik aktivitas secara terus menerus tanpa adanya paksaan dan disertai rasa senang.

2. Unsur-Unsur Minat

Menurut Muhibbin Syah, minat memiliki faktor pemusatan perhatian, motivasi dan kebutuhan.¹¹ Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perhatian

Menurut Dimiyati Mahmud dalam buku Psikologi Pendidikan, Perhatian yaitu pemusatan tenaga psikis terhadap sesuatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin.¹² Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas atau objek akan meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memperhatikan objek atau aktivitas tersebut.

Adapun beberapa prinsip yang harus diperhatikan berkaitan dengan perhatian:

- 1) Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru, hal-hal yang berlawanan dengan

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2010) hlm. 133.

¹² Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang, UMM Press, 2010) hlm. 79.

pengalaman yang baru saja diperoleh atau dengan pengalaman yang didapat selama hidupnya.

- 2) Perhatian seseorang tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, selama kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.
- 3) Orang mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendaknya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhan.¹³

b. Motivasi

Seringkali khalayak umum menyangdingkan antara kata “motivasi” dengan kata “motif” untuk menunjuk mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Motif adalah keadaan pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.¹⁴ motivasi berhubungan dengan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang untuk mendorong suatu aktifitas guna mencapai tujuan tertentu.

Motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Motif mendorong untuk berbuat atau bertindak.
- 2) Motif menentukan arah perbuatan.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.....* hlm 107.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010) hlm 70.

3) Motif menyeleksi perbuatan kita.¹⁵

Motivasi yang berpengaruh pada minat seseorang dalam mengambil keputusan memiliki 2 faktor yaitu:

1. Faktor Intrinsik

Yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol seremonial.¹⁶ Motivasi intrinsik menjadi salah satu pendorong timbulnya minat dari dalam diri seseorang. Minat yang berasal dari dalam diri individu biasanya lebih kuat untuk mengarahkan seseorang mengambil keputusan atau tindakan.

2. Faktor Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.¹⁷ Motivasi ekstrinsik dapat menjadikan faktor pertimbangan untuk menentukan minat seseorang.

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 70.

¹⁶ Noer Rohmah, *psikologi pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm 251

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi II* hlm. 149

Pengaruh yang kuat dari luar diri individu akan mengubah arah maupun memperkuat minat dari dalam sesuai dengan seberapa kuat minat individual tersebut.

Motivasi intrinsik berpengaruh pada minat individual yang bersifat relatif stabil, sedangkan motivasi ekstrinsik mempengaruhi minat situasional yang diyakini dibangkitkan oleh aspek spesifik dari sebuah tugas.¹⁸

c. Kebutuhan

Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis.¹⁹ Menurut Abraham Maslow, kebutuhan manusia memiliki 5 tingkatan yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis (kebutuhan yang bersifat primer atau vital yang menyangkut fungsi biologis dasar)
- 2) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan akan penghargaan
- 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri.

¹⁸ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan edisi 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009) hlm. 206

¹⁹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan, ...* hlm 79.

3. Orang tua

Peran orang tua diantaranya memberikan pendidikan mulai dari kecil. Orang tua adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang dihubungkan dengan pertalian darah, perkawinan atau adopsi (hukum) yang memiliki tempat tinggal bersama.²⁰ Pengertian orang tua ini tidak bisa lepas dari pengertian keluarga.

Sebagai mana termaktub dalam pasal 1 UU perkawinan no. 1 tahun 1974, dikatakan bahwa perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa. Anak yang terlahir dari perkawinan ini adalah anak yang sah dan menjadi hak dan tanggung jawab kedua orang tuanya untuk memelihara dan mendidiknya dengan sebaik-baiknya.²¹

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena didalam keluarganya manusia dilahirkan, berkembang menjadi

²⁰ Arifin, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm. 74.

²¹ Tim Penyusun, *Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam*, (Bandung: Citra Umbara, 2013) hlm. 2.

dewasa.²² Peranan orang tua didalam keluarga terhadap pendidikan anaknya tampak semakin penting, terutama dalam penanaman sikap, nilai hidup, serta pembinaan minat dan bakat.

Setiap Orang tua yang memiliki anak selalu ingin memelihara, membesarkan dan mendidiknya.²³ Orang tua memegang peran yang sangat penting dan amat berpengaruh atas pendidikan dan masa depan anaknya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua memiliki peran didalam keluarga terhadap anak yaitu:

1) Orang tua sebagai pendidik

Pendidik dalam Islam adalah setiap orang dewasa, yang karena kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya dan orang lain.²⁴ Pendidik dalam keluarga adalah orang tua itu sendiri. Orang tua merupakan pendidikan pertama dalam menentukan masa depan anak.²⁵ Peran orang tua sebagai pendidik menjadi hal yang paling mendasar. Di dalam keluarga

²² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan:Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010) hlm. 57.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm. 44

²⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 165.

²⁵ Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2013) hlm. 117.

anak diajarkan untuk mengembangkan kemampuan dan membedakan hal yang baik dan buruk.

2) Orang tua sebagai pembimbing

Membimbing dalam pendidikan lebih banyak diarahkan pada pelaksanaan amalan baik anak sehari-hari.²⁶ Peran orang tua sebagai pembimbing selalu dibutuhkan anak. Pendidikan pada anak memerlukan bimbingan, yaitu usaha menuntun, mengarahkan sekaligus mendampingi anak. Bimbingan orang tua akan membantu anak dalam menimbulkan kesadaran terhadap suatu keyakinan dan jalan yang benar. Dalam suatu keadaan tertentu seperti kesulitan, kehadiran orang tua dalam membimbingnya akan sangat berarti dan berkesan bagi anak.

3) Orang tua sebagai pembina

Membina berarti orang tua bertugas membentuk karakter anak (*character building*).²⁷ Orang tua sebagai pembina juga berarti menempa jiwa anak agar selalu condong pada perilaku baik dan menjauhi perilaku yang tercela. Pembinaan dapat meliputi pembinaan akidah, pembinaan ibadah, dan pembinaan akhlak.

²⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.103

²⁷ Helmawati, *Pendidikan Keluarga.....* hlm. 102.

4) Orang tua sebagai pengawas

Orang tua sering kali melupakan pengawasan terhadap anaknya. Pengawasan pada hakikatnya pengganti evaluasi.²⁸ Pengawasan berkaitan pula dengan kepercayaan orang tua terhadap anak, orang tua yang terlalu percaya pada anak cenderung mengabaikan pengawasan. Dengan melakukan pengawasan orang tua akan tahu perkembangan sekaligus pendidikan anaknya.

5) Orang tua sebagai penanggung jawab

Di dalam suatu keluarga selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak adalah tanggung jawab pada aspek pendidikan iman, pendidikan moral, pendidikan fisik, pendidikan rasio (akal), pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual.²⁹ Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak diisyaratkan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

²⁸ Moh.Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2013) hlm. 269.

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya membangun Citra Membentuk Pribadi Anak....* Hlm. 46.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْاْ أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا

النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ

مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. at-Tahrim/66: 6).

6) Orang tua sebagai teladan

Orang tua yang menjadi teladan bagi anak adalah pada saat bertemu atau tidak dengan anak senantiasa berperilaku yang taat dengan nilai-nilai moral.³⁰ Keteladanan orang tua merupakan hal yang penting dikarenakan anak cenderung mengidentifikasi dirinya dengan orang tua, baik pada ibu ataupun dengan ayahnya. Segala perilaku, gerak-gerik orang tua akan diperhatikan oleh anak dan cenderung akan diikuti. Dengan demikian, orang tua senantiasa patut dicontoh

³⁰ Moh.Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin diri sebagai pribadi yang berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 124.

karena tidak sekedar memberi contoh, tetapi juga menaati nilai yang akan diupayakan kepada anak.

Keluarga merupakan pondasi awal dari terbentuknya masyarakat, bangsa dan peradaban. Dalam sebuah keluarga, anak pertama kali mendapatkan pengajaran, pendidikan dan pengetahuan. Dari orang tua anak mendapatkan pengaruh secara fisik dan psikis yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan.

4. Sekolah

Pendidikan sekolah merupakan proses pemerolehan pengetahuan, sikap, dan kecakapan peserta didik pada jalur pendidikan formal. Pendidikan formal adalah institusi atau lembaga pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang disebut sebagai lembaga pendidikan sekolah.³¹

Sekolah merupakan lembaga pelaksana internalisasi nilai-nilai dari suatu kebudayaan, kepada peserta didik secara terarah dan memiliki tujuan.³²

Kata sekolah juga diartikan dengan kata *Madrasah* (dalam bahasa arab), sedangkan asal mula kata sekolah

³¹ Suparlan, *Managemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014) hlm. 31.

³² Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 66.

adalah dari bahasa Inggris *School*. Namun di Indonesia kata *Madrasah* diartikan lebih spesifik sebagai sekolah Agama Islam.

Sekolah menjadi salah satu tempat peserta didik menerima berbagai macam segala bentuk keterampilan yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa fungsi sekolah yaitu:

- 1) Mempersiapkan anak didik untuk suatu pekerjaan.
- 2) Memberikan ketrampilan dasar.
- 3) Membuka kesempatan memperbaiki nasib.
- 4) Menyediakan tenaga pembangunan.
- 5) Membantu memecahkan masalah sosial.
- 6) Mentransmisi kebudayaan.
- 7) Membentuk manusia sosial.
- 8) Mentransformasi kebudayaan.³³

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat memainkan peran untuk menghasilkan lulusan yang mampu memainkan peran penting di semua sektor kehidupan bangsa. Sekolah yang sukses dikarakterisasi oleh beberapa faktor yang terkait dengan sasaran sekolah dan metode untuk mencapainya. Terdapat beberapa proses yang dapat mendukung sekolah atau *madrasah* untuk menjadi unggul, proses tersebut meliputi:

³³ Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam... hlm. 67*

- a. Tidak elitis, menerima dan memajukan semua siswa.
- b. Memberikan kurikulum yang fleksibel.
- c. Kepala sekolah tidak otoritarian.
- d. Bekerja tidak terpaku pada program yang kaku.
- e. Merekrut dan mempekerjakan staf atas dasar keahlian.
- f. Memiliki tujuan yang jelas.
- g. Para guru dan siswa sama-sama memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran.
- h. Menempatkan kesejahteraan siswa diatas yang lain.
- i. Memiliki pemimpin yang menggugah semangat partisipasi staf serta menggalang dukungan pihak luar.
- j. Merayakan keberhasilan dan memberikan penghargaan kepada staf dan siswa berprestasi.
- k. Fleksibel dalam hal cara, namun berpegang teguh pada tujuan.³⁴

B. Kajian Pustaka Relevan

Secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru, dalam kajian pustaka relevan ini akan mendiskripsikan berbagai karya yang relevansi dengan judul *Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang* antara lain:

³⁴ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012) hlm. 199.

Pertama, Jurnal dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” diteliti oleh Afiatin Nisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang tinggi mempengaruhi minat belajar siswa. Persamaan dengan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai konsep minat. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah membahas minat belajar siswa. Sedangkan peneliti membahas minat orang tua menyekolahkan anaknya.³⁵

Kedua, Skripsi dengan judul “Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama di SD Muhammadiyah 16 Surakarta” diteliti oleh Andri Nusa Sandria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya program unggulan agama. Lingkungan sekolah yang bersih, prestasi sekolah yang banyak, fasilitas sekolah memadai, menjadi salah satu faktor keputusan orang tua memilih sekolah tersebut. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah membahas faktor pemilihan sekolah. Sedangkan peneliti membahas mengenai minat orang tua menyekolahkan anak.³⁶

³⁵Afiatin Nisa, *Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Jurnal Ilmiah Kependidikan vol II, 2015) hlm 9

³⁶Andri Nusa Sandria, *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis*

Ketiga, Jurnal dengan judul “Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan pada diklat gambar teknik di SMK Negeri 1 Padang” diteliti oleh Niki Prasetyo dan Refdinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. Persamaan dengan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji konsep minat. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah minat belajar yang berkaitan dengan hasil belajar. Sedangkan peneliti membahas mengenai minat orang tua menyekolahkan anak.³⁷

Keempat, Jurnal dengan judul “Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang tua dengan Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi” diteliti oleh Muhammad Asep Nurrohmatulloh. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan tinggi dan rendahnya suatu orientasi masa depan dan dukungan orang tua yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap minat individu tersebut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Persamaan

agama di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Skripsi (Surakarta: Strata 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

³⁷ Niki Prasetyo & Refdinal, *Hubungan Minat dengan hasil Belajar Siswa kelas X jurusan teknik permesinan pada diklat gambar teknik di SMK Negeri 1 Padang.* (Journal of Multidiclipinary Research and Development, 2019) hlm. 811.

dengan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama meneliti minat pada individu. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah minat individu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan peneliti membahas mengenai minat orang tua menyekolahkan anaknya.³⁸

Kelima, Jurnal dengan judul “Perspektif Minat Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar (SD) Berbasis Zonasi di Kec. Majenang Kab. Cilacap Jawa Tengah” diteliti oleh Azamul Fadhly Noor Muhammad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat orang tua dalam memilih sekolah SD dengan sistem zonasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memunculkan perspektif positif dan negatif. Persamaan dengan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji konsep minat orang tua memilih Sekolah Dasar (SD) anaknya. Sedangkan perbedaan dari penelitian di atas adalah fokus terhadap persepsi negatif dan positif dari minat orang tua. Sedangkan peneliti membahas mengenai minat orang tua berdasarkan faktor yang mempengaruhinya.³⁹

³⁸ Muhammad Asep Nurrohmatulloh, “*Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang tua dengan Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*” (Jurnal Psikoborneo Vol 4 No. 1, 2016) hlm 58-65.

³⁹ Azamul Fadhly Noor Muhammad, “*Perspektif Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah Dasar (SD) Berbasis Zonasi di Kec. Majenang Kab. Cilacap Jawa Tengah*” (Jurnal DWIJA CENDEKIA:jurnal Riset Pedagogik Vol. 5 No. 1, 2021) Hlm. 12-22

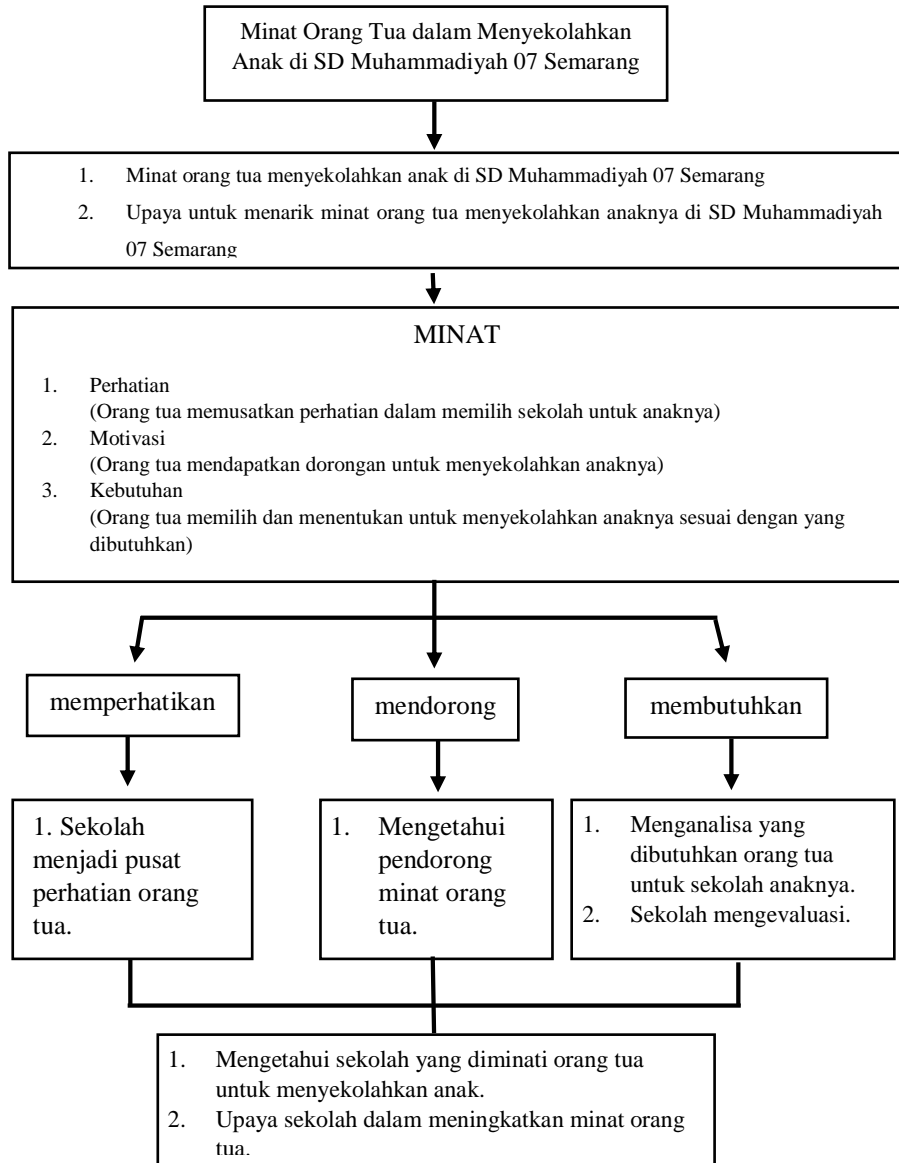
C. Kerangka Berfikir

Minat merupakan suatu ketertarikan yang dapat dikembangkan menjadi keinginan dan kemauan. Minat juga berunsur pada perhatian, motif, dan kebutuhan. Berkaitan dengan keputusan seseorang, minat menjadi faktor paling menentukan orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Setiap orang tua menyekolahkan anaknya diberbagai tempat sesuai dengan minat yang timbul dari orang tua tersebut. SD Muhammadiyah 07 Semarang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang memiliki jumlah peserta didik 19 orang. Jumlah siswa yang mengalami penurunan setiap tahun, namun masih banyak orang tua dari berbagai latar belakang yang masih menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Berdasarkan masalah yang telah dideskripsikan diatas maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.1.

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta situasi dan kondisi.⁴⁰

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, kesimpulan data, sampai dengan penulisnya menggunakan aspek-aspek non perhitungan, deskriptif, wawancara, serta di peroleh dari data yang alamiah.⁴¹

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tertulis maupun lisan dari seseorang atau suatu kegiatan yang dapat diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti membutuhkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan disajikan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Tujuan dari

⁴⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 6-7.

⁴¹ Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2002), hlm. 123-136.

pendekatan ini untuk mengungkapkan fakta lapangan di SD Muhammadiyah 07 Semarang yang berkaitan dengan Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 07 Semarang dengan waktu 16 Pebruari sampai 12 Maret 2022, bertempat di Jl. Pusponjolo Tengah II Nomor 23, Kelurahan Cabean, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perbuatan yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dan data tersebut akan menjadi sebuah landasan yang fakta.⁴² Data primer dapat di peroleh melalui orang tua dan kepala sekolah. Cara mendapatkan data dari orang tua menggunakan metode *snawball sampling*. *Snawball*

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

Sampling adalah cara pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara berantai, mulai dari ukuran sampel yang kecil, makin lama menjadi semakin besar seperti halnya bola salju yang menggelinding menuruni lereng atau bukit.⁴³ Dalam metode ini peneliti mengambil satu atau dua orang, namun karena belum merasa cukup lengkap, maka diambil orang ketiga, keempat dan seterusnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung memberikan data kepada penulis, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen maupun melalui media.⁴⁴ Data sekunder dapat di peroleh dari dokumen resmi yang dapat berupa gambar, catatan, atau dapat melalui wawancara dengan orang tua, siswa dan pihak sekolah SD Muhammadiyah 07 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus menekankan pada minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

⁴³ Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm 44.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 308.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sistematis merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara sesuai dengan standar untuk memperoleh data yang ada. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan fakta dilapangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara.⁴⁵ Pada metode wawancara dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada individu maupun kelompok yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan terhadap suatu penelitian.⁴⁶

Wawancara sebagai proses interaksi langsung yang berarti berhadapan langsung dengan subyek. Adapun wawancara melalui pertanyaan memiliki sasaran untuk memastikan suatu data, menggali standar kegiatan,

⁴⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) Hlm. 193

⁴⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) Hlm. 52.

mengetahui alasan seseorang, menggali keterangan lebih dalam, dan memperkuat kepercayaan. Hasil wawancara dalam bentuk verbal yang direkam penulis, serta hasil jawaban dicatat dalam bentuk tulisan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mewawancarai sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 07 Semarang yaitu, ibu Sarah Sri Lestari, S.Pd.
- b. Orang Tua siswa SD Muhammadiyah 07 Semarang antara lain:
 - 1) Bapak Mujiono orang tua dari ananda Reyhan Abdillah.
 - 2) Ibu Uswatun Hasanah orang tua dari ananda Sakira Putri Ramandita.
 - 3) Ibu Rien Rahayu orang tua dari ananda Aisha Amalia Rahma Fajrinnada.
 - 4) Bapak Sukiran orang tua dari ananda Suki Farnanda Radifa dan Rina Ferdiana Rosalinda.
 - 5) Bapak Gunawan orang tua dari ananda Antin Suswantriani.
 - 6) Ibu Zumaroh orang tua dari ananda Rizki Fajar Aminudin.

- 7) Ibu Nur Laila wali siswa dari ananda Aisyah Dovitasari, Selva Anggre Eni, dan Selva Anggre Eni.
- c. Siswa SD Muhammadiyah 07 Semarang antara lain:
- 1) Suki Farnanda Radifa kelas I,
 - 2) Reyhan Abdillah kelas II,
 - 3) Rizki Fajar Aminudin kelas III,
 - 4) Antin Suswantriani kelas IV,
 - 5) Aisha Amalia Rahma Fajrinnada kelas IV,
 - 6) Aisyah Dovitasari kelas V,
 - 7) Sakira Putri kelas VI.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Menurut Kusumah (2011: 66-76) observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁴⁷

Observasi adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti berupa mengamati kegiatan dan mencatat segala

⁴⁷ Warul Walidin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hlm. 121.

keadaan dan kejadian dari beberapa hal di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan tentang perilaku keseharian seputar ruang lingkup di sekolah sebagai mana kegiatan belajar mengajar, kegiatan keagamaan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter baik data tersebut diperoleh dari catatan, transkrip, agenda, program kerja dan arsip.⁴⁸

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran situasi dan kondisi sesuai fakta dilapangan. Dokumentasi didapatkan dengan cara memotret atau mengambil gambar. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang bersifat aktual baik itu data harian maupun yang lainnya.

Dokumen berbentuk gambar, foto, tulisan maupun video baik yang tercetak maupun tidak. Teknik ini

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

digunakan untuk memperoleh berbagai data penting berupa kegiatan yang berada di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping melakukan tanya jawab langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori *triangulasi*, yaitu penggunaan *multiple* teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.⁴⁹

Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan yang berada di luar data untuk keperluan pengecekan maupun dapat sebagai pembanding agar data benar-benar valid. Triangulasi dapat dibedakan menjadi dua antara lain:

1. Triangulasi sumber data ialah peneliti mengumpulkan hasil data yang di dapat dari orang tua, siswa, kepala sekolah, guru.
2. Triangulasi teknik ialah peneliti mengambil data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁰

Analisis yang dimaksud dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah memasuki lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁵¹

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Oleh sebab itu, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁵²

⁵⁰ Noeng Muhadjir, *Penelitian Kualitatif Pendekatan Positifistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1969), hlm. 104.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. hlm. 336.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. hlm. 247.

2) *Display data* (penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang berupa naratif.⁵³

3) *Conclusion Drawing / verification*

Penulis dalam menarik kesimpulan dengan cara mencermati serta menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal atau mungkin juga tidak dapat di karenakan seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang suatu saat nanti setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁴

Oleh sebab itu dalam analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui serta mendeskripsikan mengenai Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. hlm. 249.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 346.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SD Muhammadiyah 07 Semarang

Sekolah Dasar Muhammadiyah 07 berdiri pada tahun 1968. Pada awalnya Sekolah berdiri di tanah seluas 300 m² milik Muhammadiyah dan ditambah tanah wakaf dari Dra. H. Nurmarkesi seluas 300 m² untuk digunakan sebagai sarana pendidikan dan guna pembangunan sarana prasarana lainnya.⁵⁶

Tahun pertama jumlah gedung belajar hanya ada 3 ruangan, dengan waktu pelaksanaan kombinasi yaitu pagi dan siang. Pembagian waktu pagi mulai pukul 07.00 sampai dengan 11.00 dan waktu siang mulai pukul 11.00 sampai dengan 15.00 kemudian seiring berjalannya waktu mengalami perkembangan.

Pada tahun 2007 SD Muhammadiyah 07 Semarang menerima tanah bangunan rumah wakaf dari Dra. Hj. Nurmarkesi. Bangunan tersebut kemudian di robohkan dan kemudian dibangun dan di resmikan tahun 2010.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Sarah Sri Lestari selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 16 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

Gedung baru diadakan untuk menambah ruang belajar guna menopang kekurangan yang ada.

SD Muhammadiyah 07 terletak di tengah masyarakat padat penduduk perkotaan beralamat di Pusponjolo Tengah II nomor 22-23, Kelurahan Cabean, Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang, Jawa Tengah dengan kode pos 50141. SD Muhammadiyah 07 secara keorganisasian bernaung di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

SD Muhammadiyah 07 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Muhammadiyah 07 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Profil SD Muhammadiyah 07 Semarang

- a) Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 07 Semarang
- b) NIS : 106010
- c) NPSN : 20337754
- d) NSS : 102030114061
- e) NSB : 01716280310001
- f) Propinsi : Jawa Tengah
- g) Kota : Semarang
- h) Kecamatan : Semarang Barat
- i) Kelurahan : Cabean
- j) Alamat Sekolah : Jl. Pusponjolo Tengah II No. 22-23.
- k) Tahun Berdiri : 1968

- l) No. SK. : 160098 / 1974
Pendirian
- m) Tanggal SK. : 1974-07-12
Pendirian
- n) No. SK. : 23628/MPK/74
Operasional
- o) Tanggal SK. : 1974-07-24
Operasional
- p) Akreditasi : C
- q) No. SK. : 817/BAN-SM/SK/2019
Akreditasi
- r) Tanggal SK. : 01-10-2019
Akreditasi
- s) Kepemilikan : Sertifikat Hak Milik
Tanah
- t) Luas Tanah : 600 m²
- u) Luas Bangunan : 300 m²

3. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 07 Semarang

Visi Sekolah :

“Membentuk siswa berakhlakul karimah, Bertaqwa, Berprestasi, Cerdas, Mandiri”.

Misi Sekolah :

- 1) Menjadikan siswa cerdas secara intelegensi dan Religius.
- 2) Menjadikan siswa mampu dan terampil menguasai IPTEK.
- 3) Menjadikan siswa mandiri dalam perilaku sehari-hari.
- 4) Menjadikan siswa yang mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

4. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 07 Semarang
- Kepala Sekolah : Sarah Sri Lestari, S.Pd.
- Guru Kelas VI : Awalis Sholekhah, S.Pd.
- Guru Kelas V : Khoirotun Nisa
- Guru Kelas IV : Dyah Wijayanti, A.Md.
- Guru Kelas III : Mutiara Salsabila Firdaus
- Guru Kelas II : Hanifah Noor Oktaviani
- Guru Kelas I : Annisa Nelen Norafallah

5. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 07 Semarang

Untuk mengetahui yang belajar di SD Muhammadiyah 07 Semarang, berdasarkan dokumentasi yang diperoleh penulis selama penelitian dapat diketahui bahwa secara keseluruhan siswa SD Muhammadiyah 07 Semarang adalah 19 siswa. Untuk lebih jelasnya pembagian siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Statistik Siswa

Kelas	L	P	Jumlah
I	1	1	2
II	4	0	4
III	2	1	3
IV	0	4	4
V	0	2	2
VI	1	3	4

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Minat Orang tua Menyekolahkan Anak

Sesuai proses wawancara, observasi dan dilengkapi dokumentasi, data yang diperoleh mengenai minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang, bahwa ada beberapa hal yang menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang sebagai berikut:

Minat yang timbul dari dalam diri orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang, karena memiliki tujuan agar kelak menjadi anak yang sholih-sholihah, sebagai mana yang dituturkan oleh Ibu Uswatun Hasanah ketika proses wawancara,

“Awalnya saya mengetahui SD Muhammadiyah 07 Semarang dari tetangga saya. Semua anak tetangga saya dahulu sekolah di sana, anak pertama saya pun merupakan alumni SD Muhammadiyah 07 Semarang. Kemudian anak kedua saya saat ini saya sekolahkan di sana lagi. Besar harapan saya dengan bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang anak saya akan memiliki akhlak yang bagus, karena banyak pembelajaran agama.”⁵⁷

Salah seorang wali sekaligus pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah, Ibu Nur Laila juga mengutarakan pendapatnya bahwa,

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah selaku orang tua, Rabu 16 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

“Anak selalu diarahkan pada orientasi masa depan, dengan pendidikan agama dan akhlakul karimah. Pembelajaran agama merupakan dasar yang utama untuk anak, karena sebagai bekal masa depan. Anak disekolahkan di SD Muhammadiyah 07 Semarang akan meringankan beban orang tua dalam mendidik pendidikan agama di rumah.”⁵⁸

Selain dorongan agar anak menjadi sholih-sholihah dan berakhlak mulia, adapula yang mengharapkan agar anaknya mendapat ilmu pengetahuan umum ditambah ilmu pengetahuan agama yang intensif diantaranya terdapat muatan Al-Qur’an, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah serta penerapan praktek ibadah yang dibiasakan disekolah meliputi pembiasaan sholat dhuha, hafalan do’a harian dan hadits-hadits pilihan. Seperti penuturan Ibu Zumaroh berikut,

“Harapan saya, anak bisa membaca, menulis dan fokus pada suatu hal, terlebih pelajaran. Terlepas dari kekurangan anak saya, Alhamdulillah anak saya sudah bisa menghafal doa-doa.”⁵⁹

Setiap orang tua memiliki harapan supaya anaknya mengenal ilmu agama, berperilaku mulia, dan menjadi pribadi yang sholih-sholihah. Hampir semua orang tua ketika wawancara menyebutkan keunggulan SD

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Laila selaku orang tua, Kamis 17 Februari 2022, pukul 13.00 WIB.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Zumaroh selaku orang tua, Kamis 17 Februari 2022, pukul 15.30 WIB.

Muhammadiyah 07 Semarang adalah adanya tambahan pelajaran agama.

Selain hal tersebut, adapula orang tua yang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang karena latar belakang orang tua yang merupakan anggota organisasi Muhammadiyah, pernah belajar di sekolah basis Yayasan Muhammadiyah. Ibu Rien Rahayu sebagai orang tua salah satu siswa kelas IV, menuturkan alasan menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang karena suaminya merupakan alumni SD Muhammadiyah 07 Semarang,

“Saya mendapatkan informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang dari suami yang dahulunya adalah alumni di sekolah tersebut. Suami mengatakan meski SD Muhammadiyah 07 Semarang adalah sekolah swasta, namun memiliki pendidikan dasar yang baik. Sehingga dapat mengantarkan muridnya kelak menjadi sukses.”⁶⁰

Adapun salah satu orang tua yang bernama Ibu Zumaroh yang memilih SD Muhammadiyah 07 Semarang setelah *searching* di situs web *google* mencari sekolah basis Yayasan Muhammadiyah terdekat,

“Saya merantau ke Semarang dan sekarang tinggal di Kecamatan Gajah Mungkur, saya ingin menyekolahkan anak saya ke sekolah berbasis Yayasan Muhammadiyah seperti saya dahulu.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Rien Rahayu selaku orang tua, Jum'at 18 Februari 2022, pukul 10.30 WIB.

Kemudian saya *searching* dan mencari informasi di situs web *google* mengenai sekolah terdekat dan terkait keinginan saya, kemudian saya memutuskan untuk menyekolahkan anak saya di SD Muhammadiyah 07 Semarang⁶¹

Adanya pengalaman yang dialami oleh orang tua yang mendapat pendidikan dari almamater yang sama dapat meningkatkan peluang orang tua untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Hal tersebut karena adanya persepsi positif orang tua terhadap sistem pendidikan yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah 07 Semarang.

Tidak hanya itu, adapula orang tua yang bersikap demokratis, menghargai pendapat dan keinginan anak dalam memilih sekolah yang diminati. Seperti Bapak Gunawan, yang menuturkan bahwa,

“Ketika anak saya masih sekolah TK, dia mengikuti suatu perlombaan yang diadakan di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Kemudian anak saya berkeinginan untuk sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Hal ini semakin kuat karena kepala sekolah TK juga merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang. Saya sebagai orang tua menghargai keputusan anak saya, dan menyetujui hal tersebut.”⁶²

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Zumaroh selaku orang tua, Kamis 17 Februari 2022, pukul 15.30 WIB.

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Gunawan selaku orang tua, Kamis 17 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

Sikap orang tua yang mempertimbangkan keinginan anak dalam memilih sekolah juga di utarakan oleh Bapak Mujiono, yang menyekolahkan semua anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang sebagai berikut,

“Saya mengetahui SD Muhammadiyah 07 Semarang sejak lama, karena saya tinggal di daerah sekitar SD. Ketiga anak saya sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, dua sudah menjadi alumni, dan satu masih aktif sebagai siswa. Anak ketiga saya memilih sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang karena ada ekstrakurikuler kesukaannya yaitu menari. Anak saya memilih sekolah sesuai keinginan mereka, selain itu jarak yang dekat dengan rumah menguatkan pilihan saya untuk memilih menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang saja.”⁶³

Menghargai pendapat atau keinginan anak dalam memilih sekolah menjadi penting karena anak sebagai pelaku dalam aktivitas tersebut dengan tujuan agar anak memiliki semangat dalam belajar, perasaan senang untuk bersekolah dan mendidik siswa untuk bertanggung jawab atas pilihannya.

Orang tua bukan hanya menginginkan anaknya bersekolah di sekolah yang mampu mengajarkan anak pengetahuan umum dan pengetahuan agama, namun juga

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku orang tua, Kamis 17 Februari 2022, pukul 14.00 WIB.

biaya pendidikan yang terjangkau, seperti penuturan oleh Bapak Sukiran sebagai orang tua,

“Banyak hal yang saya minati dari SD Muhammadiyah 07 Semarang, mulai dari jarak sekolah yang dekat, sekolah berbasis agama, dan yang paling penting adalah biaya sekolah yang terjangkau. Semua anak saya bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang. Meskipun banyak teman-temannya memilih ke sekolah negeri karena gratis, saya tetap memilih SD Muhammadiyah 07 Semarang karena sesuai kebutuhan anak saya.”⁶⁴

Biaya pendidikan yang terjangkau untuk orang tua dengan latar belakang profesi bengkel kecil sekalipun. Selain wawancara dari orang tua, berikut beberapa siswa yang mendukung pilihan orang tua, salah satu siswa kelas II, bernama Reyhan menuturkan bahwa,

“Saya disuruh mama sekolah di sini, saya ikut kata mama, saya senang di sekolah punya teman yang baik.”⁶⁵

Rizki kelas III juga menyatakan hal serupa,

“Saya senang sekolah disini, disuruh sekolah disini sama mama.”⁶⁶

Sakira Putri kelas VI menyatakan kepatuhan kepada ibunya,

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Sukiran selaku orang tua, Kamis 17 Februari 2022, pukul 14.30 WIB.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Reyhan selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Senin 21 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Rizki selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Kamis 17 Februari 2022, pukul 15.30 WIB.

“Ibu suruh saya sekolah disini, saya senang, biar bisa pandai.”⁶⁷

Adapun siswa yang menyukai sekolah SD Muhammadiyah 07 Semarang karena sifat gurunya, Suki F. Radifa kelas I salah satunya,

“Bapak, Ibu guru yang baik, kata kakak saya dulu sekolah di sini.”⁶⁸

Begitu pula dengan Aisyah Dovitasari kelas V,

“Sekolah disini menyenangkan karena punya teman dan guru yang baik.”⁶⁹

Lain halnya dengan Aisha Amalia kelas IV, yang ingin sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang karena diarahkan ayahnya, dan keinginan untuk meniru kesuksesan ayahnya yang berprofesi guru,

“Saya dibilangin ayah sekolah disini, saya senang karena saya ingin menjadi guru seperti ayah. Ayah dulu sekolah disini. Saya juga punya banyak teman yang baik.”⁷⁰

Ada pula yang memberikan pendapat mengenai sekolah yang dipilih oleh anak sendiri dan didukung oleh orang tua seperti penuturan antin salah seorang siswa kelas IV,

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Sakira selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 16 Februari 2022, pukul 11.00 WIB.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Suki F. Radifa selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Kamis 17 Februari 2022, pukul 14.30 WIB.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Aisyah Dovitasari selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 23 Februari 2022, pukul 09.00 WIB.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Aisha Amalia selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Jum'at 18 Februari 2022, pukul 10.30 WIB.

“Saya memilih sendiri bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, saya sangat senang sekolah di sini karena tidak ada teman yang nakal.”⁷¹

Ragam faktor yang dapat memunculkan minat siswa untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang diantaranya: orang tua sekaligus keluarga, teman sejawat, dan pilihan dari dalam dirinya.

2. Deskripsi Upaya Sekolah Meningkatkan Minat Orang tua Menyekolahkan Anak

Dalam observasi, terdapat data statistik siswa, sesuai dengan penuturan kepala sekolah sebagai berikut,

“Dahulu banyak, namun sekarang jumlah seluruh siswa hanya 19 siswa dengan jumlah anggota rombel mulai dari kelas I ada 2 siswa, kelas II ada 4 siswa, kelas III ada 3 siswa, kelas IV ada 4 siswa, dan kelas V ada 2 siswa serta kelas VI ada 4 siswa.”⁷² (Lihat Tabel 4.1)

Selain itu, menurut kepala sekolah, sekolah sudah berupaya untuk mengenalkan dan menarik minat orang tua dengan berbagai cara berikut,

“Sekolah sudah melakukan berbagai upaya, seperti mendatangi TK terdekat, menyebar brosur, pemasangan spanduk di bahu jalan Pusponjolo,

⁷¹ Hasil wawancara dengan Antin selaku siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Kamis 17 Februari 2022, pukul 11.00 WIB

⁷² Hasil Wawancara dengan Bu Sarah Sri Lestari selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 16 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

membuat iklan di sosial media seperti *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*”.⁷³

Peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya: yaitu brosur sebagai sarana penyampai informasi kepada orang tua yang menjadi sasaran.

Hal ini dikuatkan dengan dokumentasi peneliti yaitu:

Gambar 4.1 Brosur SD Muhammadiyah 07 Semarang tahun 2021



Gambar di atas menjelaskan bahwa sekolah memberikan upaya meningkatkan minat orang tua dengan penyebaran brosur yang dilakukan pihak SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang tua siswa TK sebagai sasaran utama.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bu Sarah Sri Lestari selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 16 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

Gambar 4.2 MMT SD Muhammadiyah 07 Semarang tahun 2021.



Gambar diatas menjelaskan bahwa SD Muhammadiyah 07 Semarang melakukan upaya dalam bentuk media cetak dengan memasang *Metromedia Technologies* atau biasa disebut dengan MMT di depan sekolah dan di bahu jalan sebagai sarana informasi masyarakat dan khalayak ramai.

Gambar 4.3 Sosial Media *Instagram* SD Muhammadiyah 07 Semarang.



Gambar diatas menjelaskan bahwa SD Muhammadiyah 07 Semarang melakukan upaya meningkatkan minat dan pemasaran sekolah selain media

cetak dan juga melalui media sosial online *Instagram* dengan laman *sdmuhammadiyah7.semarang* yang bersifat kontemporer.

Selain upaya yang dilakukan melalui media cetak maupun media sosial, kepala sekolah juga mengemukakan berbagai program yang ditawarkan,

“Sekolah mempunyai muatan lokal unggulan yaitu Al-Islam yang meliputi pelajaran Al-Qur’an, Aqidah, akhlak, fiqih, dan sejarah Islam. Kemuhammadiyah yang bertujuan sebagai kaderisasi organisasi Muhammadiyah. SD Muhammadiyah 07 Semarang juga menawarkan program ekstrakurikuler seperti Hizbul Wathon, menari, kaligrafi, komputer dan *outing class*”.⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dikuatkan dengan observasi peneliti yaitu bahwa SD Muhammadiyah 07 Semarang pembelajaran sarat ke-Islaman berupa materi pendidikan Al-Islam, melaksanakan praktik sholat Dhuha berjamaah, muatan pelajaran tentang keorganisasian disebut Kemuhammadiyah, dan ekstrakurikuler dengan tujuan mengembangkan bakat minat siswa, serta pembelajaran di luar kelas sebagai bentuk kerjasama sekolah dengan dunia luar.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Sarah Sri Lestari selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 16 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

Hal ini dapat dikuatkan dengan dokumentasi peneliti sebagai berikut:

Gambar 4.4. Sarana Pembelajaran di Bidang Agama



Dari gambar diatas menjelaskan bahwa terdapat buku panduan siswa dalam mempelajari pelajaran. Materi yang termuat didalamnya antara lain: Al-Qur'an, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Sejarah. Sekolah memiliki muatan lokal keagamaan yang sarat ke-Islaman yang menjadi daya tarik orang tua menyekolahkan anaknya.

Gambar 4.5. Pembiasaan dalam Bidang Agama



Dari gambar diatas menjelaskan bahwa terdapat kegiatan keagamaan berupa sholat Dhuha berjamaah sebagai implementasi dari materi pelajaran fikih dan dilanjutkan dengan ragam do'a harian dan juga hafalan surah-surah pendek pilihan.

Gambar 4.6 Ekstrakurikuler



Dari gambar diatas menjelaskan bahwa terdapat ekstrakurikuler sebagai tambahan kegiatan yang menarik siswa SD Muhammadiyah 07 Semarang dan menambah *skill* dan wawasan siswa diluar materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas.

Kerjasama sekolah dengan berbagai industri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menarik minat dunia luar sekaligus sebagai pengenalan masyarakat tentang keberadaan SD Muhammadiyah 07 Semarang.

Hal ini dapat dikuatkan dengan dokumentasi peneliti yaitu:

Gambar 4.7. Outing Class



Gambar di atas menjelaskan bahwa SD Muhammadiyah 07 Semarang melakukan kerjasama dengan dunia usaha atau Industri terkait. Dari gambar tersebut, SD Muhammadiyah 07 Semarang berkolaborasi

dengan Pizza Hut. Kegiatan kelas luar ruangan adalah program yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengenalkan siswa dengan masyarakat luar maupun industri untuk menambah wawasan siswa.

Dari program-program yang telah diupayakan pihak sekolah SD Muhammadiyah 07 Semarang, Kepala sekolah merasa ada timbal balik dari orang tua,

“*Feedback* dari orang tua bagus, artinya masih ada orang tua yang berminat menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang. upaya juga sudah dilakukan dengan evaluasi bersama Pimpinan Cabang Muhammadiyah Semarang Barat.”⁷⁵

Kepercayaan orang tua terhadap sekolah sangat diutamakan. Perbaikan-perbaikan dalam diri sekolah terus digalakkan guna mencapai kepuasan dari apa yang orang tua percayakan kepada sekolah.

C. Analisis Data

1. Analisis Minat Orang tua Menyekolahkan Anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

Berdasar pada deskripsi tentang minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah 07 Semarang, maka dapat diketahui bahwa dalam menentukan pilihan orang tua untuk menyekolahkan anak

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Sarah Sri Lestari selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang, Rabu 16 Februari 2022, pukul 09.30 WIB.

ke SD Muhammadiyah 07 Semarang memiliki harapan agar anak memiliki pengetahuan umum yang ditambah pengetahuan agama yang lebih. Anak diharapkan menjadi sholih–sholihah dan berbakti kepada orang tua. Orang tua juga berharap bahwa anaknya dapat lebih baik perihal akhlak dan ilmu agama sebagai bekal di kemudian hari.

Minat yang timbul pada setiap individu sebagai orang tua memiliki unsur yang berbeda-beda. Unsur yang mempengaruhi minat, seperti perhatian orang tua, motivasi pendorong orang tua, dan kebutuhan. Dari deskripsi minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dapat di analisa unsurnya sebagai berikut:

a. Perhatian

Orang tua memusatkan perhatian pada sekolah yang akan dipilih. Perhatian orang tua mengarah pada sekolah yang mengajarkan ilmu pendidikan umum dan ilmu pendidikan agama. Selain itu, orang tua juga memiliki rasa perhatian pada keunggulan yang ditawarkan sekolah, seperti jarak sekolah, program unggulan, program ekstrakurikuler dan berbagai kegiatan yang menunjang pembelajaran lainnya. Hal-hal yang dianggap orang tua baru dalam pengalaman pendidikan anaknya akan menjadi pusat perhatian orang tua. Sekolah yang dianggap menarik perhatian

orang tua akan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih sekolah untuk anaknya.

Adapun orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya karena memiliki perhatian terhadap sekolah dengan *background* organisasi sekolah sama dengan orang tua. Eksistensi sekolah di masa lalu juga menjadi daya tarik tersendiri oleh orang tua. Sekolah yang mengadakan suatu kegiatan di dalam maupun luar lingkungan sekolah seperti *outingclass*, perlombaan dan kagiatan lainnya yang terdapat partisipasi masyarakat dapat membuat pusat perhatian orang tua terhadap sekolah tersebut.

b. Motivasi

Motivasi memiliki peranan yang vital dalam menentukan langkah setelah perhatian didapatkan. Sekolah yang berbasis agama menjadi salah satu faktor yang mendorong orang tua dalam menyekolahkan anak. Minat yang timbul dari motif intrinsik (dari dalam diri) orang tua seperti harapan, latar belakang, pemikiran, pengalaman pribadi menjadi pengaruh yang kuat dalam memilih sekolah untuk anak. Selain itu, motivasi ekstrinsik (dari luar diri) orang tua seperti dari anggota keluarga, lingkungan sekitar, dan sistem pembelajaran di sekolah turut andil dalam menentukan

pilihan sekolah. Setelah memiliki motivasi yang kuat, orang tua menyeleksi berbagai pilihan sekolah yang telah mencuri perhatian orang tua. Motif yang telah dipadukan dengan perhatian menjadi dorongan yang lebih kuat untuk menyekolahkan anak. Motivasi ekstrinsik yang berasal dari pengalaman orang lain dalam menyekolahkan anak dipertimbangkan pula oleh orang tua. Pengalaman pribadi, maupun orang lain seperti kerabat dan tetangga membawa dampak yang lebih pada minat orang tua dalam memilih sekolah anaknya.

c. Kebutuhan

Dalam proses menentukan sekolah untuk anak, setiap orang tua pasti memikirkan kebutuhan anak dan kebutuhan orang tua. Anak membutuhkan pendidikan dasar, pendidikan agama, dan pendidikan sosial. Untuk memenuhi kebutuhan anak, orang tua akan menyekolahkan anaknya ke sekolah yang dirasa mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Apalagi jika sekolah yang diminati dapat ditempuh dengan biaya yang terjangkau, maka semakin kuat ketertarikan orang tua terhadap sekolah tersebut. Orang tua cenderung memilih sekolah yang tidak memberatkan dalam sisi ekonomi. Sehingga biaya sekolah yang murah dan

mampu dijangkau memunculkan minat yang besar. Adapun yang memilihkan sekolah karena kebutuhan khusus anak, seperti guru yang dianggap mampu memperhatikan anaknya karena siswa hanya sedikit. Adapula anak yang memiliki kebutuhan perhatian dan pengajaran ekstra, ketenangan kelas dan sosialisasi yang terbatas. Penggabungan kebutuhan anak dan orang tua lebih menguatkan minat orang dalam memilih sekolah.

Jika faktor penting pengusung unsur minat yaitu perhatian, motivasi dan kebutuhan telah terpenuhi semua. Maka orang tua akan menguatkan pilihan untuk menyekolahkan anaknya di sekolah terkait.

2. Analisis Upaya Sekolah Meningkatkan Minat Orang tua Menyekolahkan Anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang

Setelah melakukan observasi di lingkungan SD Muhammadiyah 07 Semarang, wawancara dengan Kepala Sekolah 07 Semarang dilengkapi dengan dokumentasi maka didapatkan data mengenai upaya sekolah meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang.

Berdasarkan deskripsi mengenai upaya sekolah meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang, maka dapat diketahui

bahwa pihak sekolah melakukan berbagai cara untuk menarik minat orang tua. Salah satunya adalah mendatangi sekolah TK terdekat, juga mengenalkan dan menginformasikan pada orang tua anak TK.

Sekolah juga mempromosikan di berbagai media. Mulai dari media cetak maupun media sosial. Media cetak berupa penyebaran brosur, pemasangan MMT, pemasangan poster, dan lain sebagainya. Cara ini merupakan cara klasik namun dapat memberikan tambahan informasi pada pembaca mengenai sekolah. Keunggulan dan program sekolah pun tertuang sehingga dapat memunculkan minat orang tua untuk menyekolahkan anak.

Pengenalan sekolah melalui media sosial dilakukan dengan membuka *official page* pada aplikasi *Instagram*. Tentunya kelebihan dari media ini adalah dapat diakses oleh berbagai orang di semua penjuru. Informasi kegiatan sekolah yang ditampilkan akan menjadi daya tarik, sehingga orang tua dapat mempertimbangkan sekolah sebagai pilihan dalam menyekolahkan anak.

Meskipun sekolah sudah membuat brosur dan menyebarkannya namun belum membuahkan hasil yang diharapkan. Hal itu dikarenakan brosur belum mencantumkan muatan lokal keagamaan yang dimiliki

sekolah seperti Al-Qur'an, Akidah, Akhlak, Fiqih dan Sejarah.

Pemasangan MMT telah dilakukan, namun peneliti menilai jumlah MMT yang di pasang masih minim karena kedua MMT tersebut dipasang di sekitar sekolah sehingga tidak bisa menjangkau masyarakat yang berasal dari daerah lain. MMT sebaiknya diperbanyak dan dipasang di tempat-tempat yang lebih strategis.

Meskipun pemasaran sekolah melalui media online telah dilaksanakan namun laman instagram *sdmuhammadiyah7.semarang* postingan yang terdapat pada laman tersebut terpotong, padahal informasi tersebut penting karena memuat informasi terkait ekstrakurikuler dan fasilitas sekolah. Untuk foto-foto yang terdapat dalam laman tersebut masih sederhana dan apa adanya belum banyak menggunakan pengeditan atau pengambilan gambar dari sudut yang baik.

Pengenalan sekolah melalui aktivitas keseharian juga tak luput dari perhatian. Kepala sekolah selalu menyampaikan kegiatan-kegiatan sekolah berupa pengenalan budaya ke-Islaman dan mata pelajaran yang termuat dalam satuan pendidikannya.

Sekolah juga melakukan evaluasi agar selalu ada pikiran baru dan memunculkan ide baru dalam membuat program-program yang menarik minat orang tua. Sekolah

mencari tahu kekurangan dan kelebihan serta timbal balik dari upaya yang telah terlaksanakan. Dengan demikian sekolah dapat meningkatkan antusias minat orang tua untuk menyekolahkan anak di sekolah tersebut.

Pimpinan satuan pendidikan dalam hal ini kepala sekolah memiliki peranan penting yang sangat berpengaruh di lingkungan sekolah yang menjadi tanggungjawabnya. Peneliti melakukan pengamatan di kantor Kepala Sekolah. Kedatangan Kepala Sekolah lebih awal dari kedatangan siswa yaitu pada pukul 06.40 WIB. Sehingga dapat menjadi teladan bagi guru maupun siswa. Di dalam ruangan Kepala Sekolah terdapat papan informasi data statistik siswa, Visi Misi sekolah, daftar nama guru, dan struktur organisasi. Ruangan Kepala Sekolah bersih dan tertata rapi.

Kemudian pada pukul 07.00 peneliti mulai melakukan pengamatan kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran di sekolah. Setiap Senin diadakan upacara pada pukul 06.50 WIB. Ketika bel berbunyi, siswa berbaris sebelum masuk kedalam kelas, siswa masuk tepat waktu, kemudian membaca do'a sebelum belajar. Guru memberikan contoh keteladanan kepada siswa ketika sikap berdo'a. pembelajaran berlangsung interaktif. Siswa tertib keluar kelas. Sebelum menutup waktu kegiatan belajar mengajar, siswa membaca do'a penutup.

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan prosesi keagamaan yang berlangsung di sekolah. Pada jam pertama pukul 07.00 selain hari Senin, siswa melaksanakan ibadah sholat dhuha kemudian berlanjut pada pendidikan keagamaan Islam, seperti halnya; siswa menghafal surah pendek, do'a harian, hadist dan belajar baca tulis Al-Qur'an. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, sebelum pulang siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

Pada pukul 12.00 peneliti melakukan pengamatan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, menari, dan komputer. Sedangkan untuk kegiatan kebersihan lingkungan sekolah dan *Hizbul Wathon* dan panahan diadakan pada hari Jum'at. Hari Sabtu anak diajarkan untuk berinfaq, kegiatan Sabtu sehat, dan kelas luar ruangan.

Namun efektifitas dari upaya-upaya tersebut kurang terpantau kepala sekolah secara detail. Penyebaran informasi yang hanya di daerah sekitar kurang meluas. sehingga jangkauan informasi hanya berputar di daerah sekitar saja. Daya saing sekolah sekitar yang sangat rapat memerlukan upaya terobosan yang meluas agar feedback dan efektifitas seimbang dan jumlahnya semakin bertambah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian tidak ada yang sempurna, pasti terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di Pusponjolo Kelurahan Cabean, Kecamatan Semarang Barat, dan yang menjadi populasi serta sampel penelitian adalah orang tua yang menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang di daerah tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku untuk orang tua yang menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dan tidak berlaku bagi orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya ke SD lainnya.

2. Keterbatasan Waktu

Selain faktor biaya dan lokasi, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian peneliti menyadari dalam melakukan penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu. Sehingga hal ini berimplikasi terhadap wawancara dan observasi dalam waktu yang sangat singkat dan tidak sesuai dengan rencana waktu penelitian yang di tentukan.

3. Keterbatasan Biaya

Meskipun tidak satu-satunya yang menjadi hambatan dalam penelitian, biaya pada dasarnya satu hal yang memegang peran penting dalam menyukkseskan penelitian. Peneliti menyadari, bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat. Hal ini terjadi karena jauhnya lokasi penelitian dari tempat tinggal peneliti, telah menyebabkan penelitian ini yang semestinya harus cepat selesai justru terhambat. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar analisis terhadap data-data yang peneliti temukan tentang judul “Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dilatar belakangi oleh keinginan orang tua agar anak mendapatkan pendidikan agama dan pendidikan umum yang seimbang untuk bekal di masa depan, anak mempunyai akhlakul karimah, jarak sekolah dengan rumah, dan biaya pendidikan relatif terjangkau. Selain itu, ada beberapa unsur yang mempengaruhi timbulnya minat orang tua sebagai berikut:

- a. Perhatian

Orang tua memusatkan perhatian sekolah yang dianggap menarik, baik dari sisi kegiatan, background organisasi atau yayasan sekolah, program keagamaan, ekstrakurikuler atau kegiatan yang dapat menunjang perkembangan anak lainnya.

- b. Motivasi, orang tua berminat menyekolahkan anak sesuai motif yang mendorong munculnya minat,

seperti latar belakang organisasi, pengalaman pribadi, informasi dari orang lain, pemikiran, dan juga didukung oleh keikutsertaan anggota keluarga, lingkungan sekitar, dan juga sistem pembelajaran di sekolah.

c. Kebutuhan, orang tua memilih sekolah untuk anak berdasarkan kebutuhan anak disertai kemampuan orang tua. Dalam hal ini biaya pendidikan yang terjangkau menjadi pemicu utama minat orang tua terhadap suatu sekolah.

2. Upaya sekolah meningkatkan minat orang tua menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dilakukan dengan pendekatan kepada orang tua, menginformasikan program sekolah dari berbagai media seperti media cetak (brosur, spanduk, poster), dan media massa *online* (*Facebook, Instagram, WhatsApp*). Kepala sekolah beserta Guru selalu menyampaikan kegiatan-kegiatan sekolah berupa pengenalan budaya ke-Islaman dan mata pelajaran yang termuat dalam satuan pendidikannya.

B. Saran

Sehubungan dengan telah terselesaikannya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan

sumbangan pemikiran yang bermanfaat sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas dalam bidang pendidikan, khususnya untuk meningkatkan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan diantaranya:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan kepala sekolah lebih detail memantau efektifitas dan jangkauan informasi yang diberikan untuk menarik minat orang tua. Sekolah dapat menggunakan jasa layanan *paidpromote*, *Endorsement*, ataupun jasa pelayanan promosi yang lain. Sekolah dapat mengadakan kegiatan seperti perlombaan, event festival anak sholeh, dan sejenisnya yang dapat mengundang orang tua dan anak dari luar untuk berpartisipasi, sehingga menarik perhatian serta memicu minat orang tua. Selain itu sekolah dapat mempublikasikan kegiatan melalui situs website. Serta dapat mengupayakan pembaharuan sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat masyarakat. Menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan sekolah yang edukatif. Melakukan program evaluasi berkala agar terciptanya gagasan baru untuk menarik minat orang tua.

2. Bagi Guru

Kepada guru sebagai pengajar agar lebih meningkatkan profesionalisme untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih menarik. Serta manjalin komunikasi intensif dengan orang tua atau wali murid.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmatnya hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penuh dalam keberlangsungan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik serta saran yang membangun dari pembaca diperlukan peneliti. Akhirnya dengan puji syukur, peneliti dapat mengambil pelajaran dari segala yang telah peneliti dapatkan dan amalkan dalam masa studi ini. harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Kencana. 1993.
- Ahid, Nur. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Arifin. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Asep Nurrohmatulloh, Muhammad. *Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang tua dengan Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi*. *Jurnal Psikoborneo* Vol 4 No. 1. 2016.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi II. 2008.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

- Haitami Salim, Moh. *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. 2013
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2011.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta: 2010.
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda. 2011.
- Khoiriyah. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Muhadjir, Noeng. *Penelitian Kualitatif Pendekatan Positifistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika. 1969.
- Muhammad, Azamul Fadhly Noor. *Perspektif Orang Tua Siswa dalam Memilih Sekolah Dasar (SD) Berbasis Zonasi di Kec. Majenang Kab. Cilacap Jawa Tengah*. Jurnal DWIJA CENDEKIA:jurnal Riset Pedagogik Vol. 5 No. 1. 2021.

- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam Edisi I*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Niki Prasetyo & Refdinal. *Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan pada diklat gambar teknik di SMK Negeri 1 Padang*. Journal of Multidiclipinary Research and Development. 2019.
- Nisa, Afiatin. *Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Ilmiah Kependidikan vol II. 2015.
- Nusa Sandria, Andri. *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar berbasis agama di SD Muhammadiyah 16 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Strata 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Romlah. *Psikologi Pendidikan*. Malang. UMM Press. 2010.
- S. Musianto, Lukas. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 4. No. 2. 2002.

- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin diri sebagai pribadi yang berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sugiharto, dkk. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suharyat, Yayat. *Hubungan antara Sikap, Minat dan perilaku Manusia*, Jurnal ACADEMIA:accelerating the world's research, Vol 1 No. 3. 2009.
- Suparlan. *Managemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2010.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya. 2010.
- Takdir Ilahi, Mohammad. *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. 2013.
- Tim Penyusun. *Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam*. Bandung: Citra Umbara. 2013.

Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.

W. Santrock, John. *Psikologi Pendidikan edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika. 2009.

Walidin, Warul dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015.

Website resmi Kementerian Pendidikan,
http://repositori.kemdikbud.go.id/4790/2/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022_Lampiran.pdf diakses 15 Juni 2022

HASIL WAWANCARA MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD MUHAMMADIYAH 07 SEMARANG

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Narasumber : Sarah Sri Lestari, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Jln.Pusponjolo Tengah II No. 22-23
Hari / Tanggal Wawancara : 16 Februari 2020
Tempat : SD Muhammadiyah 07 Semarang
Waktu : 09.00 WIB.

1. Bagaimana awal mula berdirinya sekolah ini?
Jawab: sekolah ini ada 2 sertifikat, pertama milik yayasan, kedua milik wakaf.
2. Siapa pewakaf tanah atau bangunan ini?
Jawab: Dra. Hj. Nurmarkesi
3. Berapa jumlah siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Dulu banyak, Namun sekarang hanya 19 Siswa
4. Apakah 19 siswa per rombel atau jumlah seluruh siswa sekolah?
Jawab: seluruh siswa 19 orang.
5. Berapa jumlah siswa per rombel ?
Jawab: kelas I ada 2 siswa, kelas II ada 4 siswa, kelas III ada 3 siswa, kelas IV ada 4 siswa, kelas IV ada 2 Siswa, kelas VI ada 4 siswa.
6. Bagaimana upaya sekolah untuk menarik minat masyarakat sekitar ?
Jawab: Sekolah sudah berupaya untuk mendatangi TK terdekat, menyebar brosur, pemasangan MMT di bahu jalan Pusponjolo, membuat iklan di sosial media seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp.
7. Bagaimana *Feedback* dari upaya tersebut ?

Jawab: Bagus, artinya masih ada orang tua yang berminat menyekolahkan di SD Muhammadiyah 07. Dengan alasan orang tua menginginkan anak tetap bersekolah berbasis pendidikan agama dan biaya pendidikan yang terjangkau.

8. Apa muatan lokal yang diunggulkan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang?

Jawab: untuk pendidikan Agama ada Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.

9. Apa isi dari mata pelajaran Al-Islam?

Jawab: Al-Islam meliputi Al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, dan sejarah Islam. Sedangkan Kemuhammadiyah tujuannya untuk kaderisasi generasi muda dalam organisasi Muhammadiyah.

10. Apa program yang ditawarkan sekolah untuk menarik minat orang tua ?

Jawab: kami menyediakan berbagai ekstrakurikuler, Hizbul Wathon, menari, kaligrafi dan komputer. Ya kadang juga *Outingclass*.

11. Apakah sudah ada evaluasi terkait upaya sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa ?

Jawab: Sudah, dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Semarang Barat memberi saran untuk mendatangi TK terdekat dan mengenalkan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang tua siswa TK.

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Uswatun Hasanah.
Alamat rumah : Jl. Pusponjolo tengah III
Hari / Tanggal Wawancara : Rabu 16 Februari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 11.00 WIB

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ya. Sudah tau.
2. Apakah sebelumnya ada salah satu anak atau anggota keluarga anda yang lulusan SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Ya ada. Anak pertama saya dulunya sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
3. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Tetangga.
4. Apakah ada anak tetangga anda yang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Dulu semua anak tetangga saya bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang
5. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Jarak rumah ke sekolah yang dekat
6. Apa kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Banyak pelajaran Agama Islam
7. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?
Jawab: Tidak, saya mengikuti NU
8. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?

Jawab: agar lebih bisa memantau anak karena jarak sekolah dekat dengan rumah

9. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: Lebih bagus akhlaknya dan mengerti Ilmu Agama

10. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: Ya. Namun dalam tahun terdekat tidak ada anak atau saudara yang usia masuk SD

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Mujiono
Alamat rumah : Jl. Pusponjolo Tengah
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 14.00 WIB

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ya
2. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tahu sendiri karena tinggal di daerah dekat SD Muhammadiyah 07 Semarang
3. Sejak kapan anda mengetahui SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Sejak awal SD Muhammadiyah 07 Semarang berdiri
4. Apakah sebelumnya ada salah satu anak atau anggota keluarga anda yang lulusan SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Ya ada. Semua 3 anak saya sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
5. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Sekolah terdekat dari rumah saya.
6. Apa saja yang anda ketahui mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Sekolah paling berjaya di daerah pusponjolo pada zaman dahulu. Namun sekarang muridnya hanya sedikit.
7. Apa penyebab kemerosotan jumlah siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang menurut anda?
Jawab: sejak program sekolah negeri gratis, peminat sekolah swasta berkurang.
8. Apakah kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Basic agama yang kuat

9. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?

Jawab: Tidak. Saya tidak mengikuti organisasi apapun

10. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?

Jawab: ada ekstrakurikuler menari yang disukai anak saya

11. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: semua anak saya bisa masuk SMP Negeri sudah memahami pelajaran Agama.

12. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: Selalu saya rekomendasikan kepada saudara.

Lampiran 4

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Gunawan
Alamat rumah : Jl. Pusponjolo Selatan
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 11.00 WIB

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tidak
2. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Rekomendasi dari Kepala Sekolah TK terdahulu.
3. Sejak kapan anda mengetahui SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: tahu ketika anak saya mengikuti lomba yang diadakan di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
4. Apakah sebelumnya ada salah satu anak atau anggota keluarga anda yang lulusan SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Tidak ada.
5. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: banyak kegiatan keagamaan.
6. Apakah kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Guru lebih perhatian kepada murid, karena jumlah murid dalam kelas sedikit.
7. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?
Jawab: Tidak.
8. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?
Jawab: mengikuti keinginan anak saya mau sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang

9. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: anak saya bisa mendapatkan nilai yang bagus, ketrampilan dan bakat juga terasah

10. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: Ya, Jika ada tetangga yang anaknya mau masuk SD

Lampiran 5

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Nur Laila.
Alamat rumah : Jl. Puspowarno Tengah
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah
Waktu : 13.00 WIB.

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ya, sudah tahu
2. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tahu ketika saya mengajar di TK ABA
3. Sejak kapan anda mengetahui SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Sejak tahun 2002
4. Apakah sebelumnya ada salah satu anak atau anggota keluarga anda yang lulusan SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Ya ada. Semua anak panti disini merupakan alumni dan sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
5. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: menghidup-hidupi sekolah Muhammadiyah
6. Apakah permintaan anak atau arahan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: anak-anak saya arahkan ke sekolah muhammadiyah, tentunya dengan komunikasi dan persetujuan anak
7. Mengapa anda mengarahkan anak untuk sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: karena anak diarahkan ke orientasi masa depan, Dengan pendidikan agama dan akhlakul karimah.
8. Apakah kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: pembelajaran agama yang lebih utama bagi anak

9. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?

Jawab: Ya

10. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?

Jawab: meringankan beban orang tua dalam mendidik pendidikan agama anak di rumah

11. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: anak lebih memahami dasar pendidikan agama sebagai bekal di masa mendatang

12. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: pasti saya rekomendasikan kepada keluarga dan anak yang ditipkan di panti asuhan ini.

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Sukiran
Alamat rumah : Jl. Pusponjolo Tengah II
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Bengkel tempat bekerja
Waktu : 14.30 WIB.

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ya
2. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tahu sendiri karena tinggal di daerah dekat SD Muhammadiyah 07 Semarang
3. Sejak kapan anda mengetahui SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Sejak anak pertama saya sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang
4. Apakah sebelumnya ada salah satu anak atau anggota keluarga anda yang lulusan SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Ya ada. Semua anak saya sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
5. Apakah status semua anak anda saat ini masih bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: tidak, anak pertama sudah lulus atau alumni dari SD Muhammadiyah 07 Semarang, anak ketiga kelas VI, anak ketiga kelas IV, anak keempat kelas I di SD Muhammadiyah 07 Semarang.
6. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: jarak sekolah yang sangat dekat dengan rumah saya.
7. Apa saja yang anda ketahui mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: dulunya Sekolah yang jaya siswanya banyak, sekolah pendidikan agama yang bagus.

8. Apa penyebab kemerosotan jumlah siswa di SD Muhammadiyah 07 Semarang menurut anda?

Jawab: siswa banyak pindah ke sekolah Negeri karena gratis.

9. Apakah kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: Sekolah yang mengajarkan anak saya pelajaran agama.

10. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?

Jawab: Tidak.

11. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?

Jawab: biaya pendidikan yang terjangkau

12. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: semua anak saya mengerti ilmu agama karena saya belum mampu mengajari anak di rumah

13. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: Ya, saya rekomendasikan pada teman-teman jika punya anak usia masuk SD.

Lampiran 7

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Zumaroh.
Alamat rumah : Jl. Tumpang IV
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 15.30 WIB.

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Tidak
2. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: searching di internet
3. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: sekolah SD yang background yayasan Muhammadiyah
4. Apakah kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: guru sabar dan perhatian kepada anak saya yang masih ada kekurangan.
5. Apa kendala yang dimiliki anak anda dalam kegiatan belajar disekolah?
Jawab: Belum bisa baca tulis, dan sulit fokus pada pelajaran
6. Apakah ada riwayat penyakit yang diderita anak anda?
Jawab: lahir normal, namun dalam perkembangan lamban, 3 tahun baru bisa jalan. saya sudah coba ikhtiar ke berbagai dokter spesialis saraf, namun tidak ditemukan penyakit tertentu.
7. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?
Jawab: saya dulu sekolah di Yayasan Muhammadiyah, jadi saya ingin anak saya sekolah di Muhammadiyah juga. SD Muhammadiyah 07 Semarang adalah sekolah SD berbasis

muhammadiyah terdekat dari rumah saya, meskipun sudah beda Kecamatan.

8. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?

Jawab: Tidak. Tapi cenderung mengikuti Muhammadiyah

9. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: anak saya bisa membaca menulis, bisa belajar fokus pada suatu hal.

10. Apakah sekolah mendukung perkembangan anak anda?

Jawab: ya, anak saya sudah bisa hafalan doa-doa. Guru juga sabar dan perhatian dalam membimbing anak saya.

11. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: Ya, jika ada orang yang membutuhkan informasi.

Lampiran 8

Transkrip Wawancara Orang Tua

Nama Orang Tua : Rien Rahayu
Alamat rumah : Jl. Condro Kusumo Baru
Hari / Tanggal : Jum'at 18 Pebruari 2022
Wawancara : Rumah
Tempat : 10.30 WIB
Waktu

1. Apakah sebelumnya anda mengetahui tentang SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Tidak
2. Darimana anda mendapat informasi mengenai SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tahu dari suami
3. Apakah sebelumnya ada salah satu anak atau anggota keluarga anda yang lulusan SD Muhammadiyah 07 Semarang?
Jawab: Ya, suami adalah alumni SD Muhammadiyah 07 Semarang
4. Apa yang membuat anda tertarik dengan SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: sekolah swasta alumni sekolah suami, pendidikan dasar yang baik
5. Apakah kelebihan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: sekolah swasta namun, banyak muridnya yang bisa jadi sukses
6. Sebagai Alumni SD Muhammadiyah 07 Semarang, apa pekerjaan suami anda?
Jawab: Guru di SMA terkemuka Kota Semarang, yaitu SMA N 1 Semarang
7. Apakah anda termasuk kedalam anggota Organisasi Muhammadiyah ?
Jawab: Ya.

8. Mengapa anda memilih untuk menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang dibanding dengan sekolah swasta yang lain ?

Jawab: pendidikan agama lebih fokus

9. Apa harapan anda setelah menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: anak lancar membaca, membangkitkan percaya diri anak, anak belajar disiplin melalui guru di sekolah

10. Apakah sekolah mendukung perkembangan anak anda?

Jawab: ya, anak lebih diperhatikan oleh guru, sesuai dengan keterbatasan anak saya.

11. Apa kendala yang dimiliki anak anda dalam kegiatan belajar disekolah?

Jawab: menurut psikolog pemikiran anak saya itu *underborder* 2 tahun dari usianya saat ini, hal ini disebabkan oleh penyakit Meningitis.

12. Apakah anda akan merekomendasikan SD Muhammadiyah 07 Semarang kepada orang lain ?

Jawab: ya, selama ada anak saya merekomendasikan ke orang tuanya untuk sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang

Lampiran 9

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Rizki Fajar Aminudin
Kelas : III
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 15.30 WIB.

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Mama saya
2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Senang
3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?
Jawab: ikut kata mama
4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: agar jadi anak sholeh
5. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: punya teman yang baik
6. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Teman saya sudah sekolah SD

Lampiran 10

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Antin Suswantriani.
Kelas : IV
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Februari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 11.00 WIB.

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: pilihan saya sendiri
2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: sangat senang
3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?
Jawab: iya
4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: biar tambah pandai
5. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tidak ada teman yang nakal
6. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ya, adek saya

Lampiran 11

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Suki Ferdiana Radifa
Kelas : I
Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 17 Pebruari 2022
Tempat : Bengkel
Waktu : 14.30 WIB.

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Orang tua
2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Senang
3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?
Jawab: ya. Saudara saya sekolah disini semua
4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: menjadi anak pandai dan sholihah
5. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Bapak, ibu guru yang baik
6. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: teman masih kecil belum sekolah

Lampiran 12

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Sakira Putri Ramandita
Kelas : VI
Hari / Tanggal Wawancara : Rabu 17 Pebruari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 11.00

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ibu
2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Senang
3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?
Jawab: iya
4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: bisa belajar ilmu agama
5. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: bisa jadi pandai
6. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: tidak ada teman yang TK

Lampiran 13

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Aisha Amalia Rahma Fajrinnada
Kelas : IV
Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at 18 Pebruari 2022
Tempat : Rumah
Waktu : 10.30 WIB.

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: Ayah

2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: Senang sekali

3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?

Jawab: iya

4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: agar bisa jadi seperti ayah

5. Apa Pekerjaan ayahmu?

Jawab: Guru

6. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: punya banyak teman

7. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?

Jawab: tidak punya saudara yang kecil

Lampiran 14

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Reyhan Abdillah
Kelas : II
Hari / Tanggal Wawancara : Senin 21 Februari 2020
Tempat : Sekolah
Waktu : 09.00 WIB.

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Mama
2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: ya senang
3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?
Jawab: iya disuruh mama juga
4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: jadi pintar, sholeh.
5. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: ada temennya
6. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: dirumah tidak punya teman

Lampiran 15

Transkrip Wawancara Siswa

Nama Siswa : Aisyah Dovitasari
Kelas : V
Hari / Tanggal Wawancara : 21 Februari 2020
Tempat : Sekolah
Waktu : 11.00 WIB

1. Siapa yang mengarahkan anda untuk bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ibu
2. Apakah anda senang bersekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Senang
3. Apakah sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang sesuai keinginan anda ?
Jawab: iya.
4. Apa yang diinginkan orang tuamu setelah anda sekolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: menjadi anak baik
5. Apa yang kamu banggakan dari SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: punya teman dan guru baik
6. Apakah kamu akan mengajak teman atau saudaramu yang masih TK untuk berkolah di SD Muhammadiyah 07 Semarang ?
Jawab: Ya. Kalau ada tetangga yang masih kecil

HASIL DOKUMENTASI MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD MUHAMMADIYAH 07 SEMARANG



Wawancara dengan ibu Uswatun
Hasanah



Wawancara dengan bapak Gunawan



Wawancara dengan ibu Nur Laila



Wawancara dengan bapak Mujiono



Wawancara dengan bapak Sukiran



Wawancara dengan ibu Zumaroh



Wawancara dengan ibu Rien Rahayu



Wawancara dengan ibu Kepala
Sekolah



Ekstrakurikuler Menggambar



Kegiatan Keagamaan



Ekstrakurikuler Komputer



Kegiatan Bersih-bersih



Ekstrakurikuler Tari



Pembelajaran di Kelas



Ekstrakurikuler Panahan



Kunjungan Dancow



Pembelajaran di Kelas



Kegiatan Olahraga



Outing Class Pizza Hut



Kegiatan BTAQ

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Sektiono Nugroho
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 1 Oktober 1996
3. Alamat Rumah : Jl. Pucang Rinenggo III No. 1
4. No. HP. : 0812-1681-5784
5. E-mail : sektionoegroho@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Batusari 05 Lulus Tahun 2009
 - b. SMP Futuhiyyah Mranggen Lulus Tahun 2012
 - c. SMKN 11 Semarang Lulus Tahun 2015
 - d. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2015

Semarang, 12 April 2022

Penulis



Muhammad Sektiono Nugroho
NIM. 1503016175